

BAB I

PENDUHLUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO, kesehatan diartikan sebagai kondisi keseluruhan yang sejahtera, melibatkan aspek fisik, mental, dan sosial, dan bukan sekadar ketiadaan penyakit atau cacat. Sesuai dengan konsep kesehatan WHO, Peraturan Menteri Kesehatan nomor 89 tahun 2015 menegaskan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek integral dari kesehatan tubuh secara menyeluruh. Oleh sebab itu, menjaga kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut sangat penting untuk memelihara kesejahteraan tubuh secara keseluruhan (Muh Asman Setiawan et al, 2022).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan elemen yang tak terpisahkan dari kesejahteraan tubuh secara menyeluruh. Kondisi kesehatan gigi dan mulut memiliki dampak signifikan pada kesehatan keseluruhan tubuh. Meskipun demikian, hingga saat ini, perhatian terhadap kesehatan gigi dan mulut masih belum mencapai tingkat utama yang diinginkan. Karies gigi adalah kerusakan pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang dihasilkan dari karbohidrat oleh mikroorganisme dalam saliva. Masalah ini menjadi salah satu permasalahan utama dalam kesehatan gigi dan mulut. Dampaknya adalah terbentuknya lubang atau karies pada gigi, dan hal ini menjadi masalah umum yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat (Muh Asman Setiawan et al, 2022).

Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling sering dihadapi oleh Masyarakat Indonesia adalah karies gigi. Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras yang berada pada area tertentu pada permukaan gigi dan disebabkan oleh hilangnya struktur jaringan keras gigi sebagai akibat dari timbulnya asam yang ditimbulkan oleh penumpukan bakteri plak pada permukaan gigi (Vivin Arista et al, 2025).

Karies merupakan suatu penyakit infeksi yang timbul dari interaksi bakteri yang menyebabkan demineralisasi pada gigi. Bakteri asam merusak email gigi, membentuk lubang pada gigi. Faktor karies melibatkan mikroorganisme plak, pola makan, dan waktu. Pada anak, karies cenderung menyerang gigi molar rahang

bawah dan atas. Karies pada anak dapat berkembang cepat, menyebabkan rasa sakit, kesulitan makan, dan gangguan berbicara. Tanpa perawatan, kondisi ini dapat menyebabkan kesulitan mengunyah dan kehilangan gigi sulung prematur. Karies pada anak juga dapat memengaruhi kualitas hidup serta pertumbuhan dan perkembangan gigi (Muh Asman Setiawan et al, 2022).

Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling umum dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah karies gigi. Karies gigi adalah kerusakan pada jaringan keras di area tertentu pada permukaan gigi, yang disebabkan oleh hilangnya struktur jaringan keras akibat asam yang dihasilkan oleh bakteri dalam plak yang terbentuk di permukaan gigi (Vivin Arista et al, 2025).

Kerusakan gigi pada masa kanak - kanak dapat menyebabkan masalah serius, seperti gigi menjadi lemah, berlubang, dan bahkan patah. Akibatnya, anak kehilangan kemampuan untuk menggunakan organ tersebut secara efektif, yang mengganggu proses pencernaan. Lubang terbentuk ketika partikel makanan menempel pada gigi, yang akhirnya menyebabkan kerusakan gigi. Akibatnya, gigi mengalami anak mengalami kehilangan kemampuan untuk mengunyah dengan baik dan mengganggu fungsi pencernaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan pertumbuhan yang tidak optimal (Muh Asman Setiawan et al, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis adalah "Bagaimana penatalaksanaan penambalan gigi pada karies mencapai email di klinik JKG Poltekkes Kemenkes Medan ?".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Untuk melakukan perawatan penambalan pada pasien dengan kejadian karies mencapai email.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui penyebab terjadinya karies email pada gigi 75 An. I, umur 11 tahun
- b. Mengetahui tahapan perencanaan penanganan kasus.
- c. Mengetahui tahapan penanganan kasus.
- d. Mengetahui tahapan evaluasi hasil pelaksanaan.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis :

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan perawatan dan penanganan kasus karies gigi

2. Bagi Pasien :

Mendapatkan perawatan penambalan gigi untuk menghentikan progress karies, mengembalikan fungsi gigi, dan mencegah potensi komplikasi lebih lanjut

E. Batasan Masalah

Laporan ini hanya akan membahas kasus penatalaksanaan penambalan gigi 75 pada karies mencapai email An. I umur 11 tahun yang menggunakan metode pemeriksaan klinis untuk mengetahui kondisi gigi yang terkena karies email dan untuk mengetahui bagaimana cara penambalan gigi yang tepat.